



Perajin Kebanjiran Pesanan

Omzet Pedagang Malioboro Naik hingga 20 Persen

YOGYAKARTA, KOMPAS — Perajin kulit di Kota Yogyakarta kewalahan memenuhi pesanan barang kerajinan kulit yang meningkat hingga sekitar 40 persen selama musim libur sekolah. Tingginya pesanan terjadi untuk memenuhi kebutuhan oleh-oleh murah bagi wisatawan domestik.

Perajin sepatu kulit di Kampung Keparak, Mergangsan, Kota Yogyakarta, Mujiyono, mengatakan, omzetnya meningkat hingga 40 persen. Sebagian besar sepatu kulit yang diproduksinya disalurkan ke pedagang di Jalan Malioboro dan Kawasan Candi Borobudur. Sepatu kulit dari Kampung Keparak diminati karena unik dan harganya terjangkau.

Mujiyono dan perajin kulit lainnya di Kampung Keparak menjual sepatu kulit Rp 200.000 per kodi atau Rp 10.000 per buah. Pedagang di Kawasan Malioboro dan Candi Borobudur biasanya menjual sepatu dari kulit sapi mentah ini ke para wisatawan seharga Rp 15.000 hingga Rp 25.000 per buah.

Mayoritas wisatawan lebih menyukai membeli oleh-oleh dengan

harga murah agar bisa membawa dalam jumlah banyak. Barang produk kerajinan kulit berharga seperti dari Keparak ini umumnya diminati tidak hanya mereka yang berkantong tipis, tetapi juga wisatawan berduit.

Menurut **Présidium** Paguyuban Kawasan Malioboro Sujarwo Putra, keunggulan utama yang ditawarkan pedagang di Malioboro adalah harga yang murah. Pada musim libur sekolah kali ini, Sujarwo memperkirakan omzet pedagang di Malioboro naik sekitar 20-30 persen. Peningkatan permintaan terbesar biasanya terjadi pada libur Lebaran mendatang.

Tuntutan inovasi

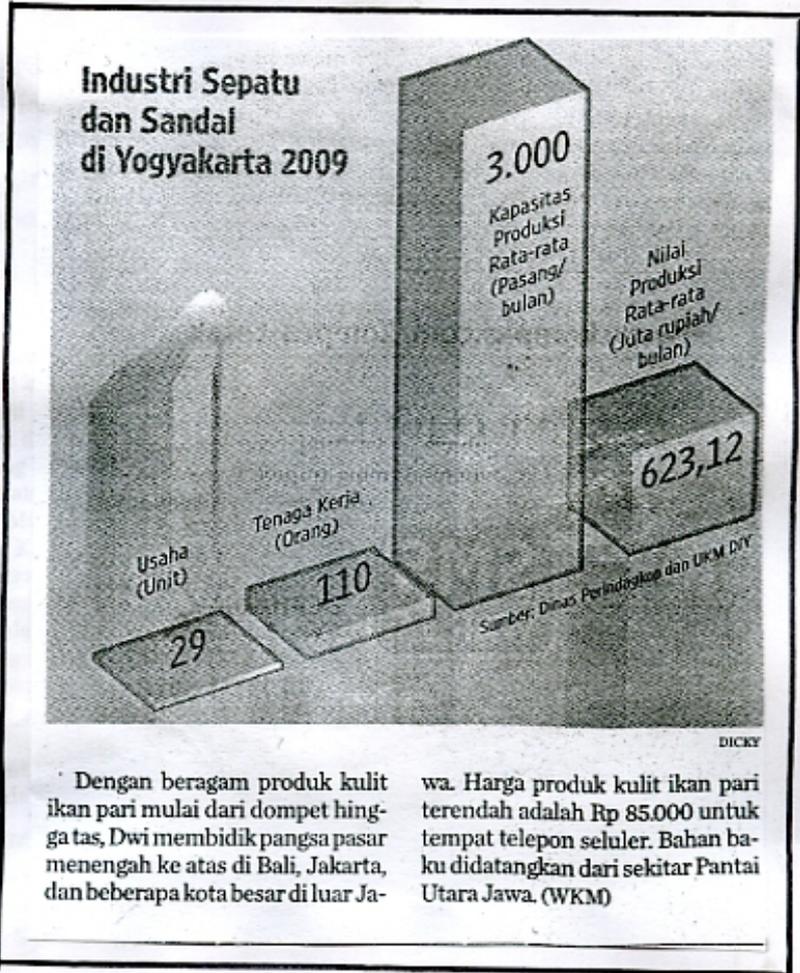
Mujiyono yang baru sekitar satu tahun membuka usaha kerajinan kulit mengaku mengandalkan

inovasi untuk memenangi kompetisi. Apalagi, industri kerajinan kulit di Kampung Keparak telah menjamur hingga lebih dari 20 perajin. Mujiyono dan pegawai di bengkelnya bisa membuat hingga 12 model sepatu kulit.

Perajin kulit lainnya di Kampung Keparak, Suwarno dan Talijo, mengatakan, setiap perajin rata-rata bisa memproduksi lima kodi sepatu kulit per hari. Satu kodi setara dengan 20 buah sepatu. "Banyaknya pesanan membuat kami sampai harus lembur," kata Suwarno.

Sejauh ini, harga bahan baku kulit dari sapi mentah cukup terjangkau yaitu Rp 2.500-Rp 2.750 per feet. Satu feet lembaran kulit sapi ini bisa digunakan untuk membuat dua pasang sepatu. Perajin mengaku tidak kesulitan mendatangkan bahan baku kulit dari luar Kota Yogyakarta.

Tidak hanya perajin sepatu kulit sapi, perajin kulit ikan pari dari Timbulharjo, Sewon, Bantul, Dwi Lestari, mengatakan, omzetnya naik hingga 20 persen. Kenaikan omzet tersebut masih tergolong kecil karena libur sekolah kali ini tidak terlalu panjang.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi 2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 3. Kelurahan Keparakan 4. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005